

BAB II

PRESEKTIF NIHILISME PADA TOKOH UTAMA ANIME MONSTER

Pada anime monster karya naoki urasawa terdapat dua karakter utama yaitu Dr Tenma dan Johan Liebert. karakter atau tokoh dalam sebuah cerita memiliki peran yang disebut protagonis dan antagonis. Dan yang akan dibahas kali ini adalah karakter antagonis pada serial anime monster karya naoki urasawa

Johan Liebert, karakter utama dalam anime dan manga "Monster" karya Naoki Urasawa, adalah representasi dari nihilisme dalam bentuk yang sangat ekstrim dan destruktif. Nihilisme, dalam konteks filosofis, sering diartikan sebagai keyakinan bahwa kehidupan tidak memiliki makna, tujuan, atau nilai intrinsik. Johan mewujudkan pandangan ini dalam berbagai cara yang sangat mengganggu.

A. Aspek Nihilisme dalam Karakter Johan Liebert

1. Penolakan Terhadap Makna dan Nilai Hidup:

Johan menunjukkan pandangan bahwa kehidupan manusia tidak memiliki nilai. Dia melihat manusia sebagai makhluk yang tidak berarti dan bisa dimanipulasi atau dihancurkan tanpa penyesalan. Ini terlihat dalam tindakannya yang kejam dan tanpa rasa bersalah ketika membunuh atau memanipulasi orang lain. Pandangan nihilistik Johan Liebert terlihat dalam beberapa episode kunci sepanjang anime "Monster." Berikut adalah episode-episode di mana aspek-aspek nihilisme Johan dieksplorasi dan ditonjolkan:

- **Episode 11 - "Kinderheim 511":**
- Dr. Tenma dan Dieter melakukan perjalanan ke sebuah panti asuhan yang dikenal sebagai Kinderheim 511, di mana Johan pernah tinggal. Mereka bertujuan untuk mencari informasi lebih lanjut tentang masa lalu Johan. Kinderheim 511 terkenal dengan reputasinya yang mengerikan karena tempat

ini bukanlah panti asuhan biasa; melainkan sebuah tempat di mana anak-anak dilatih menjadi pembunuh tanpa hati.

Selama penyelidikan mereka, Tenma menemukan bahwa Kinderheim 511 melakukan eksperimen psikologis kejam pada anak-anak yang tinggal di sana. Eksperimen ini bertujuan untuk menghilangkan emosi dan rasa kemanusiaan, menjadikan mereka alat pembunuh yang sempurna. Johan adalah salah satu anak yang mengalami eksperimen ini, yang menyebabkan dia menjadi monster yang dia kenal sekarang.

Dalam episode ini, kita mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana lingkungan kejam di Kinderheim 511 mempengaruhi perkembangan psikologis Johan. Informasi ini membantu Dr. Tenma memahami alasan di balik tindakan Johan dan tekadnya untuk menghentikan Johan semakin kuat. Johan menyebarkan ide bahwa hidup tidak memiliki tujuan atau nilai, mempengaruhi pikiran orang-orang di sekitarnya dengan ide-ide nihilistiknya sehingga terjadi kekacauan dan pemberontakan di Kinderheim 511

- **Episode 10 - "The Past":**
- Johan menunjukkan betapa tidak berharganya hidup manusia baginya ketika dia membunuh tanpa penyesalan dan memperlihatkan sifat manipulatifnya. Johan memanipulasi karakter sampingan pria tanpa nama untuk membunuh keluarga springer pria tersebut menyebut johan dengan nama erich yang berarti johan tidak mempunyai identitas tetap
- **Episode 16 - "Wolf's Confession":**

- Wolf akhirnya mengerti apa yang dimaksud Johan ketika Johan mengatakan bahwa Wolf akan tahu bagaimana perasaannya sebagai Johan, hingga akhirnya Wolf akan kehilangan bukti keberadaannya dan akan mati dalam kesendirian.
- **Episode 19 - "Monster abyss":**
 - Melalui kilas balik, latar belakang masa kecil Johan yang membentuk pandangan nihilistiknya terhadap kehidupan. diungkapkan bahwa Johan selalu membunuh keluarga angkatnya sendiri dengan tangan orang lain
- **Episode 29 - "Execution":**
 - Johan memanipulasi Richard ke dalam penyesalan yang mendalam setelah itu dia menawarkan Richard sebotol wiski. Richard kemudian ditemukan tewas setelah jatuh dari gedung.
- **Episode 33 - "Child view":**
 - Johan memanipulasi anak-anak untuk lebih dekat dengan kehampaan seperti mengadakan permainan festival bunuh diri terjun dari Gedung. Dan Johan berkata “jika kau selamat pergilah keluar, dunia akan berubah” hal itu menandakan Johan memanipulasi anak-anak agar berpikiran nihilistik seperti dia
- **Episode 45 - "The Monster's Afterimage":**
 - Suk bertemu dengan Grimmer dan dengan menggunakan kunci brankas yang diberikan oleh Petrov, mereka memperoleh rekaman dan dokumen penelitian yang berisi asal-usul Johan. Rekaman tersebut menunjukkan perkataan dari Johan saat masih kecil saat ditanya mengenai apakah Johan pernah membunuh

orang. Dengan masalah Johan yang sangat kelam Johan menjawab “sangat banyak orang mati sehingga dunia terasa hanya tersisa aku dan Anna” hal tersebut menunjukkan bahwa Johan telah terjatuh kedalam nihilisme sejak dini

- **Episode 49 - "The Cruellest Thing":**

- Johan berbicara dengan seorang anak kecil di panti asuhan yang berusaha mencari ibunya tentang kematian sebagai sesuatu yang normal dan mempertanyakan mengapa kita hidup, menunjukkan pandangan nihilistiknya kepada anak-anak. “hampir semua hal di dunia ini harus mati, di dunia ini kelahiran itu tidak lebih daripada hal sepele, dan bahkan tidak boleh dihitung sebagai sebuah keberadaan, kematian itu natural.” Kalimat yang dilontarkan Johan menunjukkan pandangan nihilistiknya

- **Episode 72 - "The Man Without a Name":**

- Johan mengatur situasi yang menunjukkan pandangannya tentang ketidakbermaknaan hidup, mengarahkan orang-orang menuju keputusan dan kehancuran.

- **Episode 74 - "The Real Monster":**

- Dalam konfrontasi akhir dengan Tenma, Johan mengartikulasikan pandangannya tentang hidup dan kematian, menegaskan kembali filosofi nihilistiknya secara mendalam.
- Dalam episode-episode ini, tindakan dan ucapan Johan secara konsisten mencerminkan filosofi nihilisme, memperlihatkan pandangan bahwa hidup

tidak memiliki makna atau nilai intrinsik, serta menggambarkan kekacauan dan kehancuran sebagai bagian integral dari eksistensi manusia.

2. Eksistensialisme Ekstrim:

Nihilisme Johan juga muncul dalam bentuk eksistensialisme ekstrem, di mana dia menantang orang lain untuk menemukan makna dalam hidup mereka atau menghadapi kekosongan dan ketidakbermaknaan. Dia sering menempatkan orang-orang dalam situasi di mana mereka harus menghadapi kebenaran tentang diri mereka sendiri atau mengalami kehancuran. Beberapa episode kunci dimana tindakan ini terlihat jelas adalah:

- **Episode 10 - "The Past":**
- Johan menunjukkan betapa tidak berharganya hidup manusia baginya ketika dia membunuh tanpa penyesalan dan memperlihatkan sifat manipulatifnya. Johan memanipulasi karakter sampingan pria tanpa nama untuk membunuh keluarga springer pria tersebut menyebut johan dengan nama erich yang berarti johan tidak mempunyai identitas tetap
- **Episode 19 - "Monster abyss":**
- Melalui kilas balik, latar belakang masa kecil Johan yang membentuk pandangan nihilistiknya terhadap kehidupan. diungkapkan bahwa johan selalu membunuh keluarga angkatnya sendiri dengan tangan orang lain
- **Episode 29 - "Execution":**
- Johan memanipulasi Richard ke dalam penyesalan yang mendalam setelah itu dia menawarkan Richard sebotol wiski. Richard kemudian ditemukan tewas setelah jatuh dari gedung.

- **Episode 33 - "Child view":**
- Johan memanipulasi anak-anak untuk lebih dekat dengan kehampaan seperti mengadakan permainan festival bunuh diri terjun dari Gedung. Dan johan berkata “jika kau selamat pergilah keluar, dunia akan berubah”

3. Manipulasi dan Destruksi Psikologis:

Johan tidak hanya membunuh secara fisik, tetapi juga menghancurkan mental dan emosional orang lain. Dia menanamkan benih keraguan dan putus asa di pikiran orang-orang di sekitarnya, yang mencerminkan keyakinannya bahwa kehidupan pada dasarnya adalah tidak berarti dan penuh penderitaan. Johan Liebert dalam anime "Monster" sering memanipulasi pikiran orang lain dan menyebabkan destruksi psikologis. Beberapa korban kunci di mana tindakan ini terlihat jelas adalah:

1. Anna Liebert / Nina Fortner

- **Hubungan:** Saudara kembar Johan.
- **Manipulasi:** Johan membentuk masa kecil mereka dengan trauma yang mendalam, menyebabkan amnesia pada Nina. Dia terus memanipulasi perasaannya, mempengaruhinya secara emosional, dan mencoba mengarahkan hidupnya sesuai dengan rencananya.

2. Dr. Kenzo Tenma

- **Hubungan:** Dokter yang menyelamatkan nyawanya.

- **Manipulasi:** Johan menggunakan Dr. Tenma sebagai pion dalam permainan psikologisnya. Tenma merasa bertanggung jawab atas tindakan Johan dan terjebak dalam pengejaran moral dan fisik untuk menghentikan Johan.

3. Inspector Lunge

- **Hubungan:** Detektif BKA yang menyelidiki kasus pembunuhan terkait Johan.
- **Manipulasi:** Johan memanfaatkan obsesi Lunge terhadap kasus ini, membuatnya yakin bahwa Tenma adalah pelaku sebenarnya, sehingga mengalihkan perhatian dari dirinya sendiri.

4. Karl Neumann / Karl Schuwald

- **Hubungan:** Anak angkat Hans Georg Schuwald.
- **Manipulasi:** Johan mendekati Karl dengan identitas palsu dan mempengaruhinya untuk mendapatkan informasi tentang ayah angkatnya yang kaya dan berkuasa. Johan menggunakan Karl untuk mendekati Schuwald dan menjalankan rencananya.

5. Hans Georg Schuwald

- **Hubungan:** Konglomerat kaya.
- **Manipulasi:** Johan menggunakan Schuwald sebagai bagian dari rencana jangka panjangnya untuk menyebarkan kekacauan dan pembunuhan. Dia memanipulasi orang-orang di sekitar Schuwald untuk mencapai tujuannya.

6. Roberto

- **Hubungan:** Salah satu kaki tangan Johan yang setia.

- **Manipulasi:** Johan memanfaatkan Roberto, yang juga merupakan produk dari Kinderheim 511, untuk melakukan pembunuhan dan kejahatan lainnya atas namanya. Roberto sangat setia kepada Johan dan menjadi alat penting dalam rencana Johan.

7. Grimmer

- **Hubungan:** Wartawan yang menyelidiki kasus Johan.
- **Manipulasi:** Meskipun Grimmer bukan korban langsung dari manipulasi Johan, dia adalah salah satu karakter yang terlibat dalam mengungkap masa lalu Kinderheim 511 dan dampak manipulasi psikologis terhadap anak-anak di sana, termasuk dirinya sendiri.

8. Eva Heinemann

- **Hubungan:** Mantan tunangan Dr. Tenma.
- **Manipulasi:** Johan memanipulasi Eva untuk menciptakan lebih banyak konflik dalam hidup Tenma. Eva menjadi alkoholik dan terobsesi untuk mengungkap kebenaran tentang Johan, yang memperburuk kondisi mentalnya.

Johan Liebert memanfaatkan kelemahan psikologis dan emosional orang-orang di sekitarnya untuk mencapai tujuannya. Manipulasinya sering kali mengakibatkan kehancuran emosional dan mental bagi para korbannya, membuatnya menjadi salah satu antagonis paling menakutkan dan kompleks dalam anime.

4. Persona dan Identitas:

Johan sering kali tidak memiliki identitas tetap dan dapat mengubah dirinya sesuai kebutuhan, yang mencerminkan pandangannya bahwa identitas manusia juga tidak berarti dan dapat dipertukarkan atau diabaikan. Ini menunjukkan penolakannya terhadap esensi atau makna yang melekat pada individu. Identitas Johan Liebert yang sering berubah adalah salah satu elemen penting dalam anime "Monster". Beberapa episode kunci di mana identitas Johan berubah atau disorot meliputi:

- **Episode 3 - "Murder Case":**
- Johan muncul dengan identitas palsu untuk pertama kalinya setelah peristiwa di rumah sakit, menunjukkan kemampuannya untuk mengubah identitas.
- **Episode 10 - "The Past":**
- Johan menunjukkan betapa tidak berharganya hidup manusia baginya ketika dia membunuh tanpa penyesalan dan memperlihatkan sifat manipulatifnya. Johan memanipulasi karakter sampingan pria tanpa nama untuk membunuh keluarga springer pria tersebut menyebut johan dengan nama erich yang berarti johan tidak mempunyai identitas tetap
- **Episode 29 - "Execution":**
- Johan mengirim surat anonim kepada peter jurgen secara bertahap untuk memanipulasinya agar membunuh kedua orang tuanya sendiri. Saat identitas asli johan mulai diketahui Peter jurgen membunuh dirinya sendiri
- **Episode 47 - "The Door Nightmare":**
- nina datang ke praha dan merasakan ada sesuatu yang salah karena para warga sekitar tiba-tiba mengenali nina dengan memanggilnya dengan sebutan anna

Liebert. Hal ini dikarenakan Johan berada ditempat itu dan mengambil identitas saudara kembarnya yaitu Anna Liebert

- **Episode 49 - "The Cruellest Thing":**
- Johan berdandan seperti Anna dan berbicara dengan seorang anak kecil di panti asuhan yang berusaha mencari ibunya tentang kematian sebagai sesuatu yang normal dan mempertanyakan mengapa kita hidup, menunjukkan pandangan nihilistiknya kepada anak-anak. "hampir semua hal di dunia ini harus mati, di dunia ini kelahiran itu tidak lebih daripada hal sepele, dan bahkan tidak boleh dihitung sebagai sebuah keberadaan, kematian itu natural." Kalimat yang dilontarkan Johan menunjukkan pandangan nihilistiknya

B. Pengaruh Nihilisme Johan dalam Plot

- **Konflik dan Ketegangan:** Johan menciptakan banyak konflik dan ketegangan dalam cerita dengan tindakannya yang mencerminkan filosofi nihilisme. Motivasi dan tindakannya sering kali tidak dapat diprediksi, membuatnya menjadi antagonis yang sangat menakutkan.
- **Refleksi terhadap Karakter Lain:** Nihilisme Johan menjadi cermin bagi karakter-karakter lain dalam cerita, terutama Dr. Kenzo Tenma, yang harus menghadapi dan melawan pandangan dunia Johan. Perjuangan Tenma melawan nihilisme Johan menjadi salah satu tema sentral dalam "Monster".
- **Kejahatan yang Murni dan Abstrak:** Johan sering kali digambarkan sebagai manifestasi dari kejahatan murni, tanpa motif yang jelas selain penyebaran kekosongan dan kehancuran. Ini menekankan konsep nihilisme sebagai kekuatan yang tidak peduli dengan moralitas atau nilai-nilai manusia.